

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode dakwah yang dilakukan oleh da'i pada masyarakat pesisir Kelurahan Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai pengalaman, pandangan, perilaku, serta praktik dakwah yang berlangsung dalam kondisi alamiah masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai penerapan metode dakwah *bil hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah* sebagaimana ditemukan dalam kehidupan masyarakat pesisir Kelurahan Berok Nipah. Penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis atau pengukuran hubungan antarvariabel, tetapi pada pengungkapan fakta dan makna yang ditemukan di lapangan. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan da'i serta mad'u kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk penerapan metode dakwah, respons

masyarakat, serta kesesuaiannya dengan kondisi sosial dan kehidupan masyarakat pesisir.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Syariatul Ihsan dan Masjid Nurul Mukminin yang berada di Kelurahan Berok Nipah, Kota Padang, yang merupakan kawasan pesisir yang letaknya relatif dekat dengan pusat Kota Padang, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan tradisional, buruh pelabuhan, dan pedagang kecil.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2026. Pengumpulan data lapangan dilakukan secara bertahap berdasarkan fokus metode dakwah yang diteliti. Pada bulan Maret 2026, penelitian difokuskan pada penerapan metode dakwah bil hikmah. Pada bulan April 2026, penelitian difokuskan pada penerapan metode dakwah mau'izhah hasanah. Selanjutnya, pada bulan Mei 2026, penelitian difokuskan pada penerapan metode dakwah mujadalah.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian terdiri atas Ustad Sabar Venus dan Ustad Abdul Ansori sebagai informan utama, serta masyarakat yang mengikuti kegiatan

dakwah sebagai informan pendukung. Ustad Sabar Venus dipilih sebagai informan karena melaksanakan kegiatan dakwah di Masjid Nurul Mukminin, sedangkan Ustad Abdul Ansori dipilih karena melaksanakan kegiatan dakwah di Masjid Syariatul Ihsan.

Masyarakat yang diwawancarai terdiri atas Bapak Rudi dan Ibu Lina sebagai informan pendukung. Keduanya dipilih karena mengikuti kegiatan dakwah di lokasi penelitian dan dapat memberikan informasi mengenai pengalaman mereka sebagai mad'u.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek, tempat, atau pihak dari mana informasi atau data diperoleh untuk keperluan penelitian. Sumber data dapat berupa individu, kelompok, dokumen, wilayah, atau objek yang memiliki informasi relevan dengan fokus penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh da'i kepada masyarakat pesisir. Wawancara dilakukan dengan da'i sebagai informan utama dan masyarakat sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode *bil hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam memahami dan menganalisis temuan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara peneliti lakukan secara langsung (tatap muka) dengan informan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Dr. R. A. Fadhallah, 2021). Teknik wawancara yang dipilih adalah semi-terstruktur, yaitu penulis menyiapkan beberapa pertanyaan untuk responden dan selama dilapangan pertanyaan ini dapat berubah sesuai kondisi di lapangan.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada Ustad Sabar Venus, Ustad Abdul Ansori, Bapak Rudi, dan Ibu Lina. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian dan disesuaikan dengan metode dakwah yang sedang diteliti pada setiap periode pengumpulan data. Untuk da'i, wawancara diarahkan pada cara dan pertimbangan dalam menerapkan metode dakwah. Sementara wawancara dengan masyarakat diarahkan pada pengalaman dan tanggapan mereka terhadap penyampaian dakwah..

## **2. Teknik Observasi**

Dalam melakukan observasi ini penulis berkeinginan untuk mengetahui komunikasi dakwah da'i terhadap masyarakat pesisir pantai secara detail (Albi Anggito, 2018). Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Sabar Venus di Masjid Nurul Mukminin dan Ustad Abdul Ansori di Masjid Syariatul Ihsan. Observasi dilakukan secara bertahap selama bulan Maret sampai Mei 2026.

Dalam observasi, peneliti memperhatikan cara da'i menyampaikan materi, penggunaan bahasa, pemilihan contoh, sikap terhadap jamaah, bentuk nasihat, interaksi dengan masyarakat, serta bentuk dialog dan tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan dakwah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, data yang sudah terkumpul dianalisis untuk menguji validitasnya sehingga penulis dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber menggunakan beragam metode dan berlangsung terus-menerus hingga data dirasa memadai.

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses menata data hasil wawancara maupun catatan lapangan secara sistematis, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dapat disajikan kepada orang lain (Sugiyono, 2010).

Peneliti menerapkan metode analisis data berdasarkan konsep Miles dan Huberman yang menyatakan terdapat tiga komponen utama dalam proses analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan berbagai data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang lebih ringkas, relevan, dan mudah dipahami. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan da'i, observasi kegiatan dakwah, dan catatan lapangan disederhanakan dan difokuskan pada penerapan metode dakwah pada masyarakat pesisir pantai.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan bentuk penerapan metode *bil hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *mujadalah* serta respons masyarakat terhadap penyampaian dakwah tersebut.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Kesimpulan diverifikasi dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Hasil akhir analisis digunakan untuk

menjelaskan penerapan metode bil hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah pada masyarakat pesisir Kelurahan Berok Nipah.

